

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era globalisasi ini (As & Diyah, 2023). Dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi, pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan global. Namun, di Indonesia, permasalahan pendidikan menjadi kompleks dan dianggap sebagai masalah yang rumit (Janawi, 2019). Kualitas pendidikan di Indonesia menjadi topik pembicaraan yang hangat di kalangan pendidik, politisi, anggota masyarakat, dan pembuat kebijakan (Janawi, 2019). Terdapat penurunan yang signifikan dalam mutu pendidikan di Indonesia yang menyebabkan kualitas pendidikan masih rendah (Mulyati, 2022). Faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan masih rendah adalah kurikulum yang membingungkan dan terlalu kompleks, biaya, pendidikan yang tidak merata, penempatan guru, serta rendahnya mutu guru (Hidayah, 2022). Hal ini terlihat dalam survei Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index/HDI*) dan *Programme for International Student Assessment* (PISA), di mana Indonesia mendapatkan peringkat rendah dalam bidang ilmu pengetahuan, matematika, dan membaca.

Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah kualitas guru. Guru memiliki peran strategis dalam proses pendidikan dan menjadi garda terdepan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Janawi, 2019). Rendahnya kualitas guru, terutama guru kejuruan, menjadi masalah dalam memenuhi persyaratan profesional yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan kejuruan (Muksin, 2021). Apa lagi jika menjadi seorang guru yang profesional maka harus memiliki empat kompetensi diantaranya: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional (Jamin, 2018). Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) menunjukkan bahwa hanya 58,45% guru tingkat SMK yang memenuhi kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk mencapai tingkat profesionalisme yang diharapkan, peran universitas

sangatlah penting dalam membantu calon guru mencapai kompetensi yang dibutuhkan. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), khususnya Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (DPTE FPTK UPI), memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan siap mengajar secara profesional di sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan fokus pada bidang teknik elektro.

Peran alumni juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan relevansi perguruan tinggi dengan dunia kerja dan lembaga pendidikan (Fajaryati et al., 2015). Dalam sebuah diskusi terbuka yang melibatkan alumni Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), rendahnya kualitas guru disebabkan oleh kurangnya kompetensi. Standar kompetensi guru yang harus dipenuhi termasuk kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 (As & Diyah, 2023). Namun, kenyataannya masih banyak guru di Indonesia yang belum mencapai standar tersebut (Maimuna, 2022). Hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan kompetensi guru agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi masa depan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Persepsi Alumni Terhadap Kebutuhan Kompetensi Guru Profesional Lulusan S1 Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI" akan dilakukan untuk memperoleh pandangan dari alumni yang telah bekerja sebagai guru dan menjelaskan kebutuhan kompetensi guru profesional dalam bidang pendidikan teknik elektro.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah-masalah sebelumnya telah menjadi dasar untuk merumuskan permasalahan berikut:

1. Bagaimana persepsi alumni lulusan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro terhadap kebutuhan kompetensi guru profesional?
2. Jenis komponen dan variabel kompetensi Guru Profesional apakah yang dibutuhkan dan penting dipersiapkan untuk lulusan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada perumusan masalah sebelumnya yang telah disebutkan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui kebutuhan kompetensi guru profesional berdasarkan tanggapan alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI.
2. Mengidentifikasi jenis komponen dan variabel kompetensi Guru Profesional yang dibutuhkan lulusan Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang kemahiran dan keterampilan profesional yang dibutuhkan oleh Sarjana Teknik Elektro DPTE FPTK UPI. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber informasi.
2. Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi lulusan dalam hal mengidentifikasi dan mengembangkan kompetensi dan kemampuan profesional yang dibutuhkan dalam bidang teknik elektro (DPTE FPTK UPI). Temuan penelitian ini dapat diterapkan sebagai panduan untuk meningkatkan kesesuaian antara standar pendidikan dan standar tempat kerja

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini memuat sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari lima bagian yang mengacu pada Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun 2019 di Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Agar lebih mudah dibaca, berikut ini akan diuraikan secara sistematis struktur organisasi skripsi:

1. Bab I: Pendahuluan

Pada bagian ini memberikan gambaran tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi yang digunakan.

2. Bagian II: Kajian Pustaka

Pada bagian ini berisi mengenai teori dasar yang digunakan pada penelitian. Teori-teori tersebut meliputi gagasan persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, proses terbentuknya persepsi, kompetensi guru, pendidikan teknik elektro serta penelitian yang relevan.

3. Bagian III:

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

4. Bagian IV: Temuan dan Pembahasan

Bagian ini akan menjelaskan mengenai temuan apa saja yang didapatkan pada saat penelitian, khususnya mengenai persepsi alumni terhadap kebutuhan kompetensi guru profesional.

5. Bagian V: Kesimpulan

Berisi mengenai kesimpulan akhir penelitian yang merupakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta memberikan implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.